

DAFTAR PUSTAKA

- Betu, F. S. (2021). Pastoral Remaja: Tinjauan Kurikulum Pendidikan Nonformal Terhadap JPA (Jadi Pendamping Adik) Di Keuskupan Agung Ende. *Atma Reksha: Jurnal Pastoral dan Kateketik*. 4(2), 113-121
- Dhermawan, A. A. N. B., Sudibya, I. G. A., dan Utama, I. W. M. (2012). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 6(2), 174
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher)
- Fitria, Y. & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi SAINS*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghoda, R.W, Sene, M., Suluh, M. (2022). Pendampingan Iman Anak Remaja melalui Kegiatan Sekami dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Agama Katolik Kelas IX SMP St. Paulus Karuni. *Jurnal Edukasi Sumba*. 6(1), 12-14
- Krisnasari, F. (2022). Pengaruh Kegiatan Rohani Terhadap Pertumbuhan Spiritual Siswa Kristen Kalam Kudus Yogyakarta. *Jurnal Transformasi: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*. 1(1): 107-135
- Kaelan, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karya Kepausan Indonesia. *Karya Kepausan: Hakikat, Tujuan Dan Sejarah Singkat*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2007
- Kusmira, F. T. (2023), *Rahasia Menjadi JPA dalam Kegiatan Sekami* <https://youtu.be/GkDICEcRLE?si=n-SrXeIVrL5sALm5>)
- Lande, L., Tukan, T. E., Angi, A., Winey, D., & Adinuhgra, S. (2022). Peran Katekis Untuk Meningkatkan Partisipasi Umat Dalam Kehidupan Menggereja di Stasi St. Agustinus Batu Tojah, Paroki Santo Klemens Puruk Cahu. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*. 8(2), 74–89.
- Oetpah, D. (2021). Spiritualitas Pembinaan Sekami Paroki St. Gregorius Agung Oeleta, Keuskupan Agung Kupang. *Jurnal Pastoralia*, II (2): 66-75.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono & Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Spencer, Lyle M dan Spencer, Signe M. (1993). *Competence Work: Model for Superior Performance*. New York, USA: John Willey & Sons, Inc
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Biro Nasional KKI . (2010). *School Of Missionary Animators*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia
- Surtikanti dan Santoso, Joko. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Badan Penerbit – FKIP Universitas Muhammadiyah

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar narasumber

1. Egedius Claudio Turu
2. Ignasius Ibar
3. Kresentia Zenita Sendho
4. Lusia Catryn Cyinthia Beka
5. Maria Marisa Salung
6. Maria Purnama Lawa
7. Maria Putri Kusmira
8. Maria Soklastika Wato
9. Maria Sonya
10. RD. Adolfus Keo
11. Santalia D. Pratama
12. Siblina Rosalin Winda
13. Vebiana Raja

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara untuk JPA

1. Apa yang Anda ketahui tentang sekami ?
2. Apa yang Anda ketahui tentang JPA ?
3. Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak sekami ?
(sebelum dan sesudah pelatihan penguatan kompetensi JPA)
4. Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap minggu ?
5. Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap minggu? atau tidak?
(alasan)
6. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelatihan penguatan kompetensi JPA? Mengapa?
7. Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk Anda pribadi dan untuk kegiatan Sekami?

Pertanyaan Wawancara untuk Tim Tutor

1. Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?
2. Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?
3. Siapa yang memberikan pendampingan kepada para tutor ?
4. Bagaimana proses pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor ?
5. Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat memberikan pelatihan penguatan JPA di stasi wolowona ?
6. Apa manfaat pelatihan Penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di stasi wolowona?

Pertanyaan wawancara untuk Anak Sekami

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sekami?
2. Apa saja kegiatan yang suda diberikan oleh JPA ?
3. Bagiaman perasaan Anda dalam mengikuti kegiatan Sekami ?
4. Apa manfaat kegiatan sekami untuk Anda ?

Pertanyaan wawancara untuk Pastor stasi

1. Apa alasan Romo untuk melakukan pelatihan penguatan JPA di stasi Wolowona ?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan penguatan JPA untuk JPA pribadi dan kegiatan di stasi wolowona ?
3. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan sekami di stasi wolowona?

Pertanyaan wawancara untuk Seksi KKI stasi

1. Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak Sekami ? (sebelum dan sesudah pelatihan penguatan kompetensi JPA) ?
2. Siapa yang memimpin kegiatan Sekami setiap minggu ?
3. Apakah kegiatan sekmai dilaksanakan setiap minggu ? atau tidak (alasan)

Lampiran 3 Verbatim

1. Nama : RD. Adolfus Keo

Jenis kelamin : Laki

Umur : 60 tahun

Pekerjaan : Imam

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa alasan Romo untuk melakukan kegiatan pelatihan kompetensi JPA	Bukan saja saya sendiri tapi kami dalam tim dari rumpun pembinaan , kaum awam yang ada disini juga. Melakukan kegiatan penguatan untuk JPA pertama mereka itu adalah sasaran prioritas Karya Pastoral Keuskupan Agung Ende (pastoral Remaja). Kedua JPA itu menjadi pendamping adik, sehingga mereka bisa mendampingi adik-adik sekami dengan terampil. Ketiga pastoral remaja ini supaya anak-anak sejak usia awal remaja (JPA) mereka sungguh memperoleh bekal yang cukup dalam pendidikan iman mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk masa persiapan bagi dari usia dini sekami dan

		sekarang JPA dan akan di persiapkan untuk menjadi OMK dari OMK akan dipersiapkan menjadi keluarga katolik yang baik, inilah yang dinamakan (pastoral yang terencana terpadu dan Berkelanjutan) untuk kelompok strategis ini .
2.		Pengaruh pelatihan, mereka menjadi kakak pendamping yang baik. Contohnya setiap hari sabtu mereka mengadakan pelatihan putra-putri altar untuk adik-adik dan juga kegiatan sekami mingguan mereka ini juga akan menjadi pendamping bersama tim pembinaan di stasi. Kalau untuk pribadi mereka sendiri mereka dibekali dengan iman akan yesus sendiri sang gembala kasih. Mereka juga dilatih, dipersiapkan bagaimana berliturgi dengan baik, disini iman mereka pelan-pelan di tempah ditata di atur dalam kegiatan sehingga dari awal mereka mengalami dekat dengan Tuhan Yesus, Bunda Maria dan teman-teman, dengan demikian akan timbulah rasa cinta akan sesama dalam diri

		mereka untuk berbagi kepada mereka yang susah dan menderita, disinilah wujud dari 2d 2k dapat dilihat secara nyata, hal baik untuk mereka sendiri batin mereka secara pribadi ditempa untuk sikap berbelas kasih kepada sesama yang menderita dan kekeurangan. Dampak dari pelatihan JPA semua tahap demi tahap sudah dilakukan mereka juga sangat setia dalam kegiatan sekami, distasi ini ada tra di kegiatan anak-anak di back up oleh JPA dan kegiatan JPA di back up oleh omk Setelah kegiatan pelatihan anak-anak semakin terlibat karena kami menggunakan beberapa metode pendekatan mereka ke gereja, seperti kegiatan-kegiatan menarik. Manfaat pelatihan bagi JPA sendiri disiplin dalam waktu, tutur kata, karena ada hal-hal yang tidak boleh diomong pada adik, mereka juga dilatih dalam disiplin bertindak, serta bertanggung jawab dalam tugas sehingga iman mereka semakin bertumbuh
--	--	---

		dan Mereka juga memperoleh bekal-bekal sendiri dari pelatihan ini.
3.		Yang bertanggung jawab pasti pastor paroki dan pastor rekan , eksekusinya rumpun pembinaan dan tim kki , mereka mempunyai program yang angkat rapi samapai kegiatan anak- anak sekami

2. Nama : Ibu Maria Marisa Salung

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

N0	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikan	Sebelum ada upaya penguatan kompetensi JPA, pola pendampingan yang didepan itu adalah pendamping, yang membawakan MC, materi, Katekis Junior, pencerita dan animator/animatris. JPA hanya memberikan gerak dan lagu, Setelah penguatan kompetensi JPA kami pendamping langsung membuat jadwal untuk JPA yang tampil. Setiap

		kegiatan sekami terkadang kegiatan kami lakukan bukan hanya kegiatan di kapela stasi saja, kami juga melakukan kegiatan di luar seperti pergi doa rosario. Adanya kegiatan penguatan kompetensi terhadap JPA menjadi JPA dan sekami semakin aktif, hal ini dilihat dari keterlibatan, kehadiran, keaktifan, kesiapan dan rasa tanggung jawab dari JPA sendiri dan anak sekami semakin nampak.
2.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap minggu?	Setelah kompetensi, JPA yang memimpin setiap minggu, karena kami sudah membuat jadwal untuk siapa saja JPA yang akan tampil di kegiatan sekami pada hari minggu seperti siapa saja yang akan menjadi MC, Katekis unior, pencerita dan animator/animatris. Kami Pendamping (seksi KKI) hanya membantu membuat pengumuman dan pengumuman setelah kegiatan.

3.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap minggu	Kegiatan Sekami di laksanakan setiap hari minggu. Alasanya pertama kalau hari - hari lain mereka sekolah dan juga supaya mereka wajib mengikuti perayaan Ekaristi pada hari minggu, maka dilakukan kegiatan sekami pada hari minggu. Kalau hari-hari lain mereka akan mengisinya dengan kegiatan latihan kor dan juga latihan misdinar di kapela stasi.
----	---	---

3. Nama : Maria Purnama Lama (MPL)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Katekis

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?	Sejarah awal itu dibentuknya tim tutor karena ada keluhan dari pastor fikaris di stasi wolowona terhadap pola pendampingan oleh para JPA yang berfokus pada animasi , gerak dan lagu. Adanya keluhan ini saya bersama anjelin, putri dan rekan –

		rekan dari stipar semester sembilan (9) yang aktif dalam kegiatan kampus dihubungi oleh romo Yet dan romo Adolf untuk memberikan pelatihan terhadap JPA tentang pola pendampingan sekami yang benar kepada JPA di wolowona. Melalui perekrutan ini kami semua berjumlah 14 orang mahasiswa. Dari ke 14 orang tim tutor ini dikumpulkan dan di buat dalam group WhatsApp yang bernama tim tutor JPA. Pertemuan pertama kami diberi sedikit gambaran tentang kelompok tutor dan pola pelatihan yang akan di berikan kepada JPA.
2.	Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?	Materi yang diberikan untuk para tutor yaitu berkaitan dengan menjadi seorang MC, katekis junior/ pendalaman kitab suci, stori telling atau pencerita, materi untuk animatris/animator yang memimpin gerak dan lagu serta permainan. Kami

		para tutor dilatih sebanyak 2 kali oleh rm Frans Betu, dan para tutor diberi kesempatan untuk memberikan pelatihan kepada JPA di wolowona 4 kali.
3.	Siapa yang memberikan pendampingan kepada para tutor ?	Yang memeberikan materi itu romo Frans Betu bersama tim.
4.	Bagaimana proses pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor ?	Proses pelatihan penguatan kompetensi JPA dimulai dengan para tim tutor yang yang suda dibagi dalam bidang masing – masing ada yang menjelaskan materi tentang menjadi MC, katekis junior/ pendalaman kitab suci, pencerita atau stori teling dan materi tentang JPA yang menjadi animator /animatris. JPA yang hadir kami langsung membentuk dalam kelompok – kelompok . Kelompok 1 bertugas menjadi Mc, kelompok 2 menjadi katekis junior, kelompok 3 menjadi pencerita dan kelompok 4 menjadi animator/animatris kemudian

		kami dengan tugasnya masing-masing langsung mengambil bagian dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk untuk memberikan materi tentang bagaimana menjadi Mc yang baik, katekis junior atau pendalaman Kitab Suci yang baik dan benar , begitu juga untuk JPA 3 dan JPA 4. Selesai penjelasan tentang materi kami langsung memberikan kesempatan bagi JPA yang sudah dilatih untuk membentuk menjadi JPA yang komplit dan mereka diberi kesempatan untuk mempraktekan apa yang sudah didapat dari penjelasan oleh kami tim tutor. Kegiatan presentasi ini langsung disaksikan sendiri oleh kami tim tutor, pendamping kami (seksi KKI stasi) dan romo. Selesai dari kegiatan pelatihan kami memberi kesempatan bagi romo untuk memberikan sedikit masukan bagi adik yang JPA komplit yang sudah tampil, dan kami juga
--	--	---

		membagi tugas bagi JPA kompilt untuk mendampingi adik-adik SEKAMI di minggu - minggu yang akan datang.
5.	Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat memeberikan pelatihan penguatan JPA ?	Saya merasa senang. Karena dipercayakan untuk memberikan pelatihan, dan ilmu yang saya dapat bisa dibagikan untuk adik - adik JPA di wolowona. Saya kaget juga karena JPA yang ikut dalam pelatihan banyak orang, sedangkan yang aktif dalam kegiatan sekami sedikit saja. Kami juga mengalami kewalahan dengan jumlah JPA begitu banyak. Saya juga rasa lucu dari ekspersi mereka untuk bagaimana menjadi kakak JPA yang baik untuk adik-adik SEKAMI, terkadang saya juga merasa capek karena kegiatan yang full time terus. Perasaan yang paling banyak senangnya.
6.	Apa manfaat peltihan penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di satasi wolowona ?	Manfaat untuk JPA sendiri , mereka lebih percaya diri, karena sudah dilatih bagaimana cara berbicara di depan adik-adik, dan mereka jadi

		lebih paham akan tugas serta fungsi JPA yang harus selalu ada bersama dengan adik – adik dalam kegiatan SEKAMI. Menurut saya kegiatan SEKAMI lebih kreatif, anak - anak jadi aktif, pola pendampingan sekami yang suda benar dan tepat serta anak-anak sekami lebih bersemangat untuk mengikuti kegitan SEKAMI, apalagi pada saat kegiatan “<i>Camping Misioner</i>” mereka sangat terlibat aktif dalam kegiatan ini.
--	--	---

4. Nama : Kresentia Zenita Sedho

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Katekis

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?	Proses perekrutan para tutor dengan cara menghubungi calon peserta tutor yang bersedia menjadi tutor dan selanjutnya mengadakan

		Pertemuan untuk membahas apa saja proses yang akan di lalui.
2.	Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?	Materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ada 4 yaitu sebagai Mc, pada bagian ini seorang tutor harus menguasai panggung agar tidak terlihat gugup dan acara dapat berjalan lancar. Menjadi animator/animatris seorang tutor harus menguasai game/ permainan dan lagu-lagu yang membuat para pendengar merasa bersemangat. Menjadi pencerita dan katekis junior hampir sama karena kedua-duanya harus menguasai cerita maupun teks kitab suci ekspresi ketika memebawakan sebuah cerita juga harus dapat, selain itu
3.	Siapa yang memberikan pendampingan kepada para tutor ?	Yang memberikan pendampingan kepada tim tutor adalah romo frans Betu dan romo Yet dan pendamping yang dipercayakan untuk

		memberikan pendampingan.
4.	Bagaimana proses pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor ?	Proses pendampingan pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor berjalan lancar, karena antusias para JPA di stasi wolowona sangat baik.
5.	Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat memberikan pelatihan penguatan JPA ?	Perasaan saya sangat bangga dan senang, karena di sini saya belajar banyak hal mulai dari melatih saya untuk tampil depan umum, melatih saya untuk berbicara dan melatih saya yang kadang gugub.
6.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di stasi wolowona ?	Melatih mental para JPA, melatih JPA agar dapat berbicara secara baik di depan umum, melatih JPA untuk menjadi seorang mc, sebagai animator/animatris menjadi pencerita , dan katekis junior yang baik. Untuk anak sekami agar tercapai empat hal pokok yang harus diberikan kepada mereka sehingga mereka aktif.

5. Nama : Maria Putri Kusmira

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan :

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?	Tutor kami berjumlah 14 orang semuanya semester 9. Mulanya rm yet dan rm adolf selaku pastor fikaris meminta putri, pur dan anjelin karena kami adalah jebolan sekami dan JPA tahun pertama, jadi kami yang memilih beberapa mahasiswa semester sembilan yang kami rasa juga aktif dalam kegiatan sekami sehingga muda untuk dilatih.
2.	Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?	Kami tutor diberi pelatihan JPA dari Romo Frans Betu selaku pencetus JPA dan juga mantan ketua komisi KKI keuskupan. Materi yang di ajarkan kepada kami seperti bagaimana kami harus menjadi seorang Mc yang baik, katekis junior yang baik, pencerita dan animator/animatris.

3.	Siapa yang memberikan pendampingan kepada para tutor ?	Yang memberikan Pendampingan itu RD. Fransiskus Soda Betu, bersama Tim.
4.	Bagaimana proses pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor ?	Mulanya itu pastor fikaris bersama rekannya romo Yet yang memberikan pengumuman kelingkungan untuk memberi perwakilan 2 orang anak dari setiap KUB untuk mengikuti pelatihan JPA di stasi wolowona. Pola pendampingan dari hari pertama kami langsung membagi mereka semua dalam bentuk kelompok - kelompok bertugas, ada yang menjadi Mc, katekis juior, pencerita , animator / animatris. Setelah di beri beberapa waktu pelatihan , kami langsung mengumpulkan mereka dalam bentk JPA komplit dan pada pertemuan berikutnya mereka langsung tampil di anak sekmai.
5.	Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat	Saya sangat senang dan bangga pada diri saya sendiri , karena bisa membagi

	memeberikan pelatihan penguatan JPA ?	ilmu kepada adik-adik dan di percayakan o;eh rm untuk memberi penguatan kompetensi JPA bagi adik-adik.
6.	Apa manfaat peltihan penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di satasi wolowona ?	Adanya kemajuan dari anak –anak JPA maupun anak sekami. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan setelah dilaksanakannya pelatihan JPA yakni camping misioner. Sebelum kegiatan camping misioner para JPA dilatih terlebih dahulu oleh para tutor untuk menghendel semua kegiatan yang akan dilaksanakn 2 hari 1 malam. Mereka diberikan pelatihan kurang lebih dua minggu pelatihan ini juga bukan hanya untuk JPA saja tetapi juga untuk anak sekami. JPA menjadi pemeran akif dalam kegiatan besar ini selain menghendel semua kegitan mereka juga yang memandu berjalannya acara seperti menjadi Mc dan mengatur adik - adik dalam kelompok – kelompok. Ada istilah atau sebutan untuk kakak

		JPA yang mendamping adik yakni mama kecil mama besar sebutan ini khusus bagi mereka yang menjaga kelompok anak sekami, menjaga disaat anak-anak makan mandi dan samapi tidur. Untuk anak sekami sendiri mereka dilatih untuk bekerja kelompok atau gotong royong serta bertanggung jawab , mereka melakukan kegiatan gali dana (jualan puding, kolak, dan burjo). Untuk anak sekami sendiri bagaimana setelah kegiatan ini anak sekami berlomba - lomba unutm melingkuti kegiatan sekami setiap hari minggu, mereka juga terguga hatinya untuk menjadi misdinar tiap hari minggu. Melalui kegiatan ini ada hal baik yang tumbuh dalam diri mereka yakni semangat untuk berbagi kepada orang yang kurang mampu yang ada di stasi wolowona mereka sendiri juga yang
--	--	---

		memberikan itu.
--	--	-----------------

6. Nama : Maria skolastika wato

Jenis Kelamin :

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : guru

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?	Proses perekrutan menjadi tim tutor , kami saling menghubungi diantar kami mahasiswa semseter sembilan yang tergabung dalam tim por stipar dan juga yang terlibat aktif dalam kegiatan kampus ataupun sekami dan JPA. Semuanya kami tergabung dalam satu grup WahsApp tim tutor yang dibentuknya untuk persiapan pelatihan kompetensi JPA di stasi wolowona. Tujuan adanya pelatihan ini karena ada keluhan dari pastor fikarsis sendiri terhadap JPA distasi wolowona yang belum tepat dan benar memberikan pendampingan bagi adik-adik sekami.

2.	Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?	Adapun Materi pendampingan yang diberikan kepada kami tim tutor dalam persiapan untuk diberikan kepada adik-adik JPA. Materi ini tidak lain dari empat hal besar yang harus diperhatikan oleh JPA sendiri yakni, menjadi mc yang baik, katekis junior , pencerita, animator/ animatris. Materi-materi ini diberikan dan dilatih dalam bentuk kelompok-kelompok kecil untuk menjadi JPA komplit.
3.	Siapa yang memberikan pendampingan kepada para tutor ?	Rm Frans Betu bersama tim
4.	Bagaimana proses pelatihan penguatan JPA stasi wolowona oleh para tutor ?	Proses latihan. Diawali dengan pendampingan bagi kami para tutor sendiri kemudian langsung kami turun bagi adik-adik JPA. Proses ini diawali dengan membentuk 4 kelompok besar dari semua mereka yang hadir. kemudian dilatih oleh kami para tutor yang sudah di bagi juga dalam kelompok-kelompok , ada yang menjadi mc, katekis junior, pencerita

		, animator/animatris. Setelah beberapa pertemuan kami langsung memberikan kesempatan bagi mereka untuk presentasikan apa yang dibelajar oleh mereka, sebelum itu dari kelompok-kelompok besar mereka semua dibagi lagi menjadi kelompok kecil atau kelompok JPA komplit dan kemudian mereka mempresentasikan dihadapan kami para tutor dan tim .
5.	Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat memberikan pelatihan penguatan JPA ?	Perasaan saya sendiri senang dan bangga, karena saya bisa dipercayakan untuk memberikan pelatihan kepada adik-adik JPA. Selain perasaan senang ada hal yang membuat saya selalau bersyukur karena apa yang saya dapat bisa saya bagikan kepada mereka dan saya juga bisa belajar bersama mereka.
6.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di satasi wolowona ?	Manfaat untuk adik-adik JPA sendiri menjadi lebih terlatih untuk menjadi pendamping adik sekami yang baik, benar, tepat, bertanggung jawab,

		dan yang selalau ada bersama dengan adik-adik. kalau untuk kegiatan sekami di wolowona
--	--	--

7. Nama : Igansius Iqbal

Jenis Kelamin :

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana proses perekrutan para Tutor ?	Proses perekrutan sendiri pada waktu kita diundang secara resmi oleh RD. Yetra koten selaku pastor kapelan paroki Roworeke dan penanggung jawab utama kegiatan pendampingan sekami JPA melalui sudari Florensia Putri Kusmira yang kemudian melakukan kontak langsung ke beberapa tutor untuk menanyakan kesedian turut terlibat dalam kegiatan dimaksud, setelah itu ibuatlah grup WastApp untuk informasi selanjutnya dalam mengadakan pertemuan dan persiapan-persiapan lainnya menyongsong hari kegiatan.

2.	Apa saja materi pendampingan yang diberikan kepada para tutor ?	Materi pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan adalah untuk pelatihan penguatan kegiatan SEKAMI dan JPA juga diharapkan mampu memotivasi anak-anak untuk lebih peraya diri dan menjadi sekami dan jpa yang baik, sehingga materi pendampingan yang diberikan kepada para tutpr untuk dilatih dan didalam yang dibagi dalam empat bagian yakni, menjadi seorang MC yang baik, katekis junior, pencerita , lagu dan gerak (animator/animatris). Dalam beberapa pertemuan, para tutor mempelajari dan memperagakan secara langsung materi-materi tersebut dihadapan para tutor lainnya.
3.	Siapa yang memeberikan pendampingan kepada para tutor ?	Yang memberikan pendampingan kepada para tutor sendiri, kita dibimbing dan diberi pelatihan langsung oleh RD. Frans Betu bersama tim.
4.	Bagaimana proses pelatihan penguatan	Proses pelatihan diawali

	JPA stasi wolowona oleh para tutor ?	dengan pembagian kedalam empat kelompok yakni menjadi mc, katekis yunior, pencerita , gerak dan lagu (animator /animatris. Para tutor kemudian dibagi kedalam empat kelompok untuk mulai mendampingi, memperagakan dan memberi pelatihan kepada adik-adik JPA terkait keempat hal tersebut diatas. Setelah pelatihan dan pendalaman materi dalam masing-masing kelompok, peserta kemudian berkumpul bersama untuk memperagakan kembali apa yang telah dipelajari dari masing-masing kelompok dihadapan peserta lainnya, lalu diberi penilaian oleh para tutor dan romo.
5.	Bagaimana perasaan Anda menjadi tutor saat memeberikan pelatihan penguatan JPA ?	Perasaan menjadi tutor. Perasaan senang karena secara langsung mendapatkan materi pendampingan semai dan JPA yang tentunya bermanfaat juga untuk sya pribadi, selanjutnya perasaan bangga

		turut berkontribusi dalam melatih dan mendampingi pelatihan penguatan sekmai JPA.
6	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA terhadap pribadi JPA dan kegiatan sekami di satasi wolowona ?	Manfaat terutama dapat memotivasi kepercayaan diri, dan membuka peluang anak-anak untuk semakin aktif terlibat dalam kegiatan pendampingan sekami dan jpa di wolowona. Untuk anak sekami sendiri menjadi lebih aktif dan percaya diri melalui kegiatan pelatihan ini , ada hal baru yang mereka dapat setelah pelatihan sendiri dan dampak pada pastoral berkelanjutan untuk anak-anak menuju usia dewasa.

1. Nama : Santalia D. Pratama

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 17 tahun

Pekerjaan : Pelajar

N0	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami sendiri itu adalah serikat kepausan anak-anak misioner. Sekami adalah Wadah untuk mempersatukan dan menguatkan anak-anak dalam satu iman oleh Yesus Kristus. Dalam sekami anak-anak dilatih untuk bisa membaca kitab suci dengan baik, berdoa dan memberi atau berbagi kepada yang membutuhkan. Ada juga kegiatan sekami seperti doa rosario misioner (berkunjung kerumah-rumah), usaha gali dana, memberi sumbangan, camping misioner.
2.	Apa yang anda ketahui tentang JPA?	JPA, jadi pendamping adik berperan sebagai pemandu, melancarkan, mengarahkan dan menjadi contoh untuk adik-adik

		sekami. JPA dalam kegiatan sekami harus dekat dengan adik dan bisa membantu adik.
3.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak sekami ?	Sebelum pelatihan pola pendampingan hanya berpusat pada cerita, gerak dan lagu. kemudian tanya tentang injil pada hari itu dilanjutkan dengan isis daftar hadir, setelah pelatihan banyak hal yang kami belajar, bagaimana pola pendampingan yang harus kami berikan untuk adik sekami harus mencakupi empat hal menjadi mc, katekis yunior, pencerita dan animator/animatris.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap hari minggu ?	Yang memimpin kegiatan sekami setiap minggu itu hanya kakak JPA yang bisa memimpin seperti saya, kakak resti, kaka enjel dan kakak onya . tetapi sebelum adanya kegiatan pelatihann JPA yang sering memimpin itu kk pedamping kami mama artur (seksi kki stasi). Setelah kegiatan pelatihan kami JPA sendiri yang lebih

		mengambil peran untuk memimpin dan memandu kegiatan sekami setiap minggu, kakak pendamping hanya memantu dan memberikan peneguhan akhir setelah kegiatan akan selesai.
5.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap hari minggu atau tidak ?	Iya setiap hari minggu, karena itu sudah menjadi kewajiban untuk anak sekami. Hari minggu juga sangat gampang untuk mengumpulkan mereka semua karena mereka pasti ikut misa.
6.	Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan kompetensi JPA ?	Perasaan saya senang dan bahagia bisa mendapatkan pelajaran berharga, karena apa yang saya dapat saya bisa bagikan ke adik-adik sekami dan saya merasa tercukupi dari hasil pelatihan oleh kakak –kakak stipar selama ini karena berdampak pada pola pendampingan akan kami bagikan ke adik-adik sekami.
7.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk anda pribadi dan juga kegiatan sekami ?	Untuk pribadi saya bisa mengontrol diri saya yang awalnya cepat marah, tidak suka mendengarkan

		orang, kurang bertanggung jawab tetapi setelah pelatihan saya jadi sadar bahawa apa yang lakukan itu adalah keliru dan baik untuk adik-adik sekami. Manfaat lainya juga saya lebih tau akan tugas saya sebagai JPA dalam kegiatan sekami.
--	--	---

2. Nama : Vebiana Raja

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami singkatan dari serikat kepausan anak-anak misioner. Sekami adalah perkumpulan anak-anak yang berada di satu tempat untuk memulai kegiatan tentang gereja yang di berikan oleh kk JPA dan pendamping .
2.	Apa yang anda ketahui tentang JPA ?	JPA ada kaka yang mendampingi adik sekmai yang terkumpul di satu tempat untuk

		kegiatan sekami. Kaka JPA juga memperhatikan kebutuhan adik-adik sekami.
3.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak sekami ?	Sebelum pelatihan kami hanya berfokus pada gerak dan lagu serta permainan karena mereka ada juga yang malas yang duduk lama. Setelah ada pendampingan mereka jadi aktif dan jumlah mereka bertambah dalam mengikuti sekami, karena pola pendampingan yang kami kasih itu suda lebih kreatif.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap hari minggu ?	Kalau sebelum peltihan yang biasa memipin kegiatan sekami adalah kami JPA dan kakak pendamping, tetapi yang paling banyak itu kakak pendamping. Namaun setelah pelatihan semuanya kami yang memimpin, dan kami juga samapi latih adik-adik untuk misdinar.
5.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap hari minggu atau tidak ?	Iya. Cara ini supaya adik-adik sekami tidak bermalsan di rumah untuk tidur dan bermain, maunya

		merka bisa mengikuti kegiatan di gereja yang suda di kasih dari kakak-kakak JPA dan pendamping.
6.	Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan kompetensi JPA ?	Perasaan senang , bisa mengikuti kegiatan itu dan bisa kenal sama adik adik sekmai yang makin banyak, saya senang juga karena saya bisa terlibat dan di latih untuk bertanggung jawab akan tugas saya sebagai JPA.
7.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk anda pribadi dan juga kegiatan sekami ?	Ada perubahan dalam Sikap saya yang selalau malas jadi rajin, dan juga ada perubahn perilaku saya terhadap adik-adik dan sesama, saya yang di keanal galak namun sekarang agak. Untuk adik-adik sekami mereka jadi mendapatkan pola pendampingan yang benar dengan empat hal pokok yang harus di berikan oleh kami JPA.

3. Nama : Lusya Catryn Cynthia Beka

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 13 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Menurut saya Sekami itu adalah sekolah sekolah minggu bagi anak – anak, kegiatan ini terjadi setelah misa kedua di gereja mereka pun langsung berkumpul seperti sekolah mencari materi lagi tentang agama setelah saya ikut sekami saya tau bahwa sekami itu adalah singkatan dari Serikat Kepausan Anak-Anak Misioner dan sekami itu sendiri adalah kumpulan anak-anak laskar karistus. Setelah semakin lama saya terlibat dalam kegiatan sekami saya juga berpandangan bahwa sekami adalah tempat anak –anak berkumpul untuk mengembangkan iman dan karakter

		pribadi mereka dan mereka juga tau tentang cara membaca dan berdoa dengan baik.
2.	Apa yang anda ketahui tentang JPA ?	JPA jadi pendamping adik . awalnya saya jadi anak sekami kemudian naik tingkat jadi JPA. JPA itu yang selalau ada dalm kegiatan sekami dan mengontrol susana dalam kegiatan sekmai.
3.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikn kepada anak sekami ?	Sebelum pelatihan kalau ada kegiatan sekami itu kami berkumpul hanya di satu tempat kami duduk tidak didekat mereka, tidak peduli terhadap mereka serta malas tau karena mereka nakal, setelah pelatihan kami jadi sadar dan selalu mendampingi mereka kami juga membagi mabagi tempat untuk mendampingi mereka sehingga mereka tidak mersa sendiri dan selalau ada untuk mereka dalam kegiatan sekami.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap hari minggu ?	Dulu sebelum pelatihan yang bisaa memimpin itu kakak pendamping, setelah pelatihan kami

		JPA yng hendel pertama menjadi mc Dia yang mengatur seluruh urutan acara, katekis, pencerita serta gerak dan lagu. Kegiatan ini selalu di pandu oleh JPA komplit dan sesuai jadwal JPA yang suda di buat.
5.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap hari minggu atau tidak ?	Di lakukan setiap minggu sehingga pengembangan karakter semakin berkembang serta gerakan dan lagu-lagu sekami mereka tetep ingat. Kalau dibuta di hari lain sanagat sulit untuk mengumpulkan, terkecuali ada kegiatan-kegiatan yang suda di bicarakan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, contohnya seperti camping misioner dan tukar mimbar.
6.	Bagaimana perasaan anda mengikuti kgiatan kompetensi JPA ?	Perasaan saya sendri setelah pelatihan, saya senanng saya lebih tau bagaimana mejadi JPA yang baik, dan bukan hanya di panggil JPA saja tapi sata jadi lebih banyak atau tentng tugas saya sebagai JPA. saya juga bahagia setelah pelatihan itu saya jadi lebih

		banyak tau juga tentang larangan – larangan saat kegiatan sekami, seperti tdk boleh marah-marah ke adai-adik ,tidak boleh keluar kalimat kasar ke adik-adik dan tidak boleh untuk menggunakan kekerasan.
7.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk anda pribadi dan juga kegiatan sekami ?	Manfaat setelah pelatihan itu ada hal yg sara rasa berguna bagi dalam sikap, saya dilatih untuk bertanggungjawab, tidak mengeluh, menggunakan bahasa kasar ke adik sekami.

4. Nama : Siblina Rosalin Winda

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami serikat kepausan anak-anak misioner atau sekolah minggu yang di ajarkan oleh JPA bersama pendamping. Sekami itu

		terdiri dari anak-anak, remaja dan orang muda. Sekami yang saya tau bahwa Yesus pernah berkata biarkan anak-anak datang kepadaku makanya bapa Paus buat sekami.
2.	Apa yang anda ketahui tentang JPA ?	Jadi pendamping adik seperti mendamping adik sekami ketika adik - adki lagi kesusuahan kita bantu, melatih mereka lagu-lagu sekami. menjadi JPA berarti harus selalau ada serta dekat dan berperilaku baik karena JPA itu contoh untuk adik sekami.
3.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak sekami ?	Kami sering marah, pola pendampingan juga hanaya gerak dan lagu, kuis baca kitab suci. Sebelum pelatihan kami juga pake kekerasan kalau adik-adik melawan sama kami. Setelah pelatihan pola pendampingan itu jadi berubah karena kami ikut pola pendampingan sama seperti kakak dari stipar.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap hari minggu ?	Yang biasa memimpin kk dela mm arturo kk marisa dan kk onya dan

		sintia 4 orang ini sebelum pelatihan. Sesudah adanya pelatihan untuk kami JPA semuanya jadi kami yang memimpin kegiatan sekami, Kakak pendamping hanya monitor membantu memberikan pesan-pesan terakhir sebelum pulang.
5.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap hari minggu atau tidak ?	Ya setiap hari minggu , kalau hari minggu itu haribpas untuk anak sekami pas mereka datang gereja setelah selesai mis mereka bisa langsung ikut sekmai
6.	Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan kompetensi JPA ?	Saya senang , karena awalnya saya yg marah-marah tdk lagi marah , karena kelakkan mereka tapi setelah pelatihan u saya jadi tau bahwa yg saya lakukan itu alah karena kk dari stipar mengajarkan kami untuk tdk marah-marah ke adik-adik sekami
7.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk anda pribadi dan juga kegiatan sekami ?	Saya jadi tau kalau cara mendampingi adik-adik sekami jangan pake kekerasan, bahasa kasar, dan saya sebagai JPA itu harus lebih dekat

		dengan adik-adik. Untuk kegiatan sekami adik-adik lebih aktif dan mereka semakin banyak yang terlibat di kegiatan sekami karena pola pendampingan yang kami kasih itu sudah ada kemajuan setelah pelatihan dari kakak stipar.
--	--	---

5. Nama : Maria Sonya

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 17 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Singkatan dari Serikat Kepausan Anak Misioner. Sekami adalah organisasi katolik untuk anak – anak, disitu mereka dilatih atau diajarkan oleh kakak JPA dan pendamping sekami untuk berkumpul bersama dan memuji Tuhan, melalui kegiatan seperti berdoa, memberi dharma, bernyanyi dan membaca kitab

		suci.
2.	Apa yang anda ketahui tentang JPA ?	JPA menjadi pendamping adik, kami berperan sebagai pendamping dan mendidik adik-adik serta mengarahkan mereka ke hal yang baik, mengenalkan mereka tentang barang liturgi dan juga untuk misdinar.
3.	Bagaimana pola pendampingan yang diberikan kepada anak sekami ?	Sebelum pelatihan, pola pendampingan yang kami berikan hanya gerak lagu ,bertanya tentang injil hari itu, serta tidak banyak kegiatan yang kami lakukan. Setelah pelatihan kami jadi kreatif tampil di depan adik-adik, jadi berani dan bertanggung jawab akan tugas kami yang akan selalu ada bersama dengan adik-adik sekami.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan sekami setiap hari minggu ?	Anak JPA karena kakak pendamping suda memadatkan ke kami kakak JPA setiap minggu JPA roling , setiap kegiatan dulu itu kakak pendamping dan juga kakak JPA yang

		lain tapi lebih banyak kakak pendamping.
5.	Apakah kegiatan sekami dilaksanakan setiap hari minggu atau tidak ?	Ya , karena Hari minggu adalah hari tuhan, untuk mengumpulkan mereka itu jadi gampang dan mereka dilatih untuk mengikuti misa dulu baru ikut sekami.
6.	Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan kompetensi JPA ?	Saya rasa senang, bersyukur bisa mendapatkan, mengikuti kegiatan ini yang tetntu bertujuan untuk menamba atau menutupi kekurangan dan kekliruan kami JPA dalam mendampingi adik-adik sekami. Penguatan atau pelatihan JPA ini melibatkan banyak teman –teman yang belum terlibat mereka menjadi terlibat aktif di gereja.
7.	Apa manfaat pelatihan penguatan JPA untuk anda pribadi dan juga kegiatan sekami ?	Pelatihan ini menjadi manfaat untuk saya pribadi dan membantu saya lebih bertanggungjawab, percaya diri dan melatih saya untuk lebih dewasa serta lebih dekat denang adik-adik sekami. Manfaat lain kami JPA

		dan pendamping jadi punya banyak cara untuk mendekatkan diri ke adik-adik sekami ataupun JPA yang belum pernah terlibat di kegiatan sekami.
--	--	---

1. Nama : Egedius Claudio Turu

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 11 Tahun

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami itu sekolah minggu untuk kami anak-anak sekami. Sekami adalah tempat kami untuk kami bisa tau Tuhan Yesus.
2.	Apa saja kegiatan sekami yang diberikan oleh JPA ?	Kegiatan yang diberikan seperti Camping misioner, pergi ke gua maria, baca kitab suci, kami bernyanyi, jualan burjo, kolak, juga memberik bantuan ke orang susah.
3.	Bagaimana perasaan anda dalam mengikuti kegiatan sekami?	Senang. Dapat banyak teman bisa kenal dengan orang-orang yang

		saya tidak kenal , saya bisa tau jualan. Dan bisa tau cara dapat uang, saya senang juga karena kami bisa berbagi ke mereka yang susah.
4.	Apa manfaat kegiatan sekami untuk anda ?	Supaya tidak canggung dan gugup saat omong di orang banyak, seblum Jadi JPA Saya juga belajar dari kaka JPA

2. Nama : Cristiano Adytia Sadewa Pangga

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 13 Tahun

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami itu sekolah minggu, serikat kepausan anak-anak misioner, dalam sekami ada doa, bercerita, baca kitab suci, nyanyi lagu, kuis. Didalam sekami ada Tuhan, kaka JPA serta pendamping.
2.	Apa saja kegiatan sekami yang diberikan oleh JPA ?	Menanyakan, memberi pertanyaan tentang injil kitab suci di hari itu, bercerita dan nyanyi lagu-

		lagu sekami, dan bermain game
3.	Bagaimana perasaan anda dalam mengikuti kegiatan sekami?	Senang, karena bisa bertemu dengan teman, kakak JPA, dan bisa lebih mengenal tuhan . Saya juga jadi tau lagu-lagu sekami dan bisa bernyanyi.
4.	Apa manfaat kegiatan sekami untuk anda ?	Saya jadi bisa membaca, bisa berbicara di depan umum, bisa lebih dekat lagi dengan TUHAN

3. Nama : Magdalena Disela Gambur

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 10 Tahun

Pekerjaan :

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang SEKAMI ?	Sekami adalah anak – anak misioner atau sekolah minggu, di sekami kami baca kitab suci, kuis , nyanyi-nyanyi lagu sekami
2.	Apa saja kegiatan sekami yang diberikan oleh JPA ?	Pergi berdoa minggu di KUB-KUB minggu terakhir dalam bulan, gerak terompet sekami, baca kitab suci

		dan memberi pertanyaan-pertanyaan tentang injil pada hari minggu juga tanya tentang bab ayat dan injil apa. Kami pergi ziarah ke gua maria dan camping misioner.
3.	Bagaimana perasaan anda dalam mengikuti kegiatan sekami?	Senang bisa ketemu teman, bermain bersama dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekami, saya juga senang bisa bertemu kakak –kakak JPA dan pendamping.
4.	Apa manfaat kegiatan sekami untuk anda ?	Saya bisa bergaul dengan teman teman, bisa mendengar hal-hal yang baik, jadi tau membaca dan berdoa spontan. Saya bisa belajar tentang tuhan .

Lampiran 4 : Dokumentasi



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber

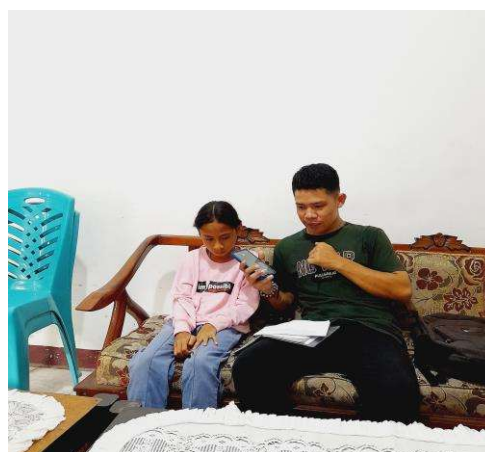


Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber



Foto Narasumber

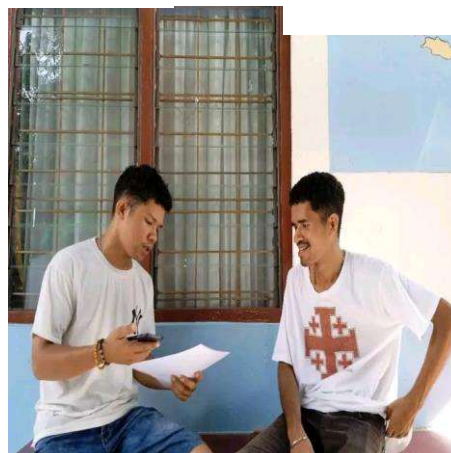


Foto Narasumber

Lampiran 5 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

 **STIPAR ENDE**
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : SLB/D-1/STIPAR/EN/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Santo Martinus Roworeke
Di
Tempat

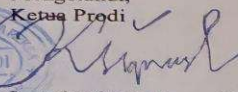
Dengan hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
Mahasiswa : MAKARIUS RENDAR
NIM : 2776

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Upaya Penguatan Kompetensi JPA dalam Pendampingan Sekami untuk Meningkatkan Keaktifan Anak Sekami di Stasi Santo Arnoldus Jansen Wolowona"**, dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN. 2730098301

